

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan ataupun instansi lainnya pasti memiliki sumber daya atau kekayaan yang mempunyai nilai ekonomis serta memiliki nilai pertukaran yang biasa disebut dengan aset. Aset atau aktiva merupakan seluruh kekayaan milik individu atau kelompok (badan usaha), baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan.

Aktiva atau aset memiliki beberapa jenis yaitu aset lancar, aset tetap, dan aset tidak berwujud. Suatu aset dapat dikatakan sebagai aset tetap karena berwujud atau memiliki bentuk fisik serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun yang tidak untuk dijual sebagai bagian dari operasional untuk digunakan baik dalam kegiatan operasional perusahaan. Menurut PSAK No. 16 Revisi 2015 (2015:6) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administrasi dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Pengelolaan atau pengendalian atas aset tetap yang baik akan membawa dampak yang baik juga bagi perusahaan, karena dengan adanya pengendalian tersebut, perusahaan dapat mengidentifikasi, menganalisis, menilai, menghindari, meminimalisasi, bahkan menghapuskan ancaman (resiko) yang tidak terduga atas aset tetap di sebuah perusahaan. Salah satu cara untuk pengelolaan atas aset tetap adalah dengan melakukan analisis *life cycle costing*. Metode ini telah dikenal sejak

pertengahan tahun 1970 dan sekarang telah diterapkan oleh beberapa Negara, perusahaan besar, dan proyek yang disponsori pemerintah. Metode ini juga berguna untuk mengambil keputusan berdasarkan nilai ekonomis dengan mempertimbangkan perencanaan, pembelian atau pembangunan, pengoperasian sampai dengan pembuangan yang diikuti dengan pergantian dari komponen atau sistem selama jangka waktu umur hidup aset tersebut. Menurut Mulyadi (2001:4) *life cycle costing* adalah biaya yang bersangkutan dengan produk selama daur hidupnya, yang meliputi biaya pengembangan (perencanaan, desain, pengujian), biaya produksi (aktivitas pengubahan sumber daya menjadi produk jadi), dan biaya dukungan logistik (iklan, distribusi, *maintenance*, dan sebagainya.).

Dalam industri tambang banyak sekali menggunakan unit-unit alat berat dalam kegiatannya. Alat berat adalah peralatan mesin berukuran besar yang didesain untuk melaksanakan fungsi konstruksi seperti pengerjaan tanah konstruksi jalan, konstruksi bangunan, perkebunan, dan pertambangan. Menurut Rostiyanti (2014:1) dalam pekerjaan pembangunan struktur bangunan, alat-alat berat sangat diperlukan untuk membantu dan mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga dapat tercapai dengan lebih mudah dengan waktu yang lebih singkat. Alat berat dalam hal ini, salah satunya unit *dump truck*. *Dump truck* adalah suatu alat pengangkut yang digunakan untuk memindahkan material dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Material-material yang biasa diangkut oleh *dump truck* diantaranya seperti batu bara, tanah urug, pasir, batu split, nikel, biji besi bahkan sampah.

PT. Petrosea Tbk merupakan perusahaan publik yang berdiri sejak tahun 1972 dan bergerak di bidang jasa kontrak pertambangan, *engineering* dan *project management* serta *oil* dan *gas services*. Kantor pusat PT. Petrosea Tbk saat ini terletak di Indy Bintaro Office Park Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Tangerang Selatan.

Dalam hal ini, PT. Petrosea Tbk banyak sekali memiliki unit *dump truck* demi menunjang kegiatan operasional pertambangan, salah satunya adalah dengan model tipe Caterpillar 777D. Aset tetap alat berat berupa Caterpillar 777D ini merupakan aset yang baru diadakan untuk tahun 2021, sehingga belum ada perhitungan dan analisis *life cycle costing* dari aset baru tersebut sebagai bahan mitigasi, dalam pengambilan keputusan dengan melihat seluruh komponen biaya yang terlibat dalam satu siklus hidup aset dan juga dapat menghitung tarif untuk penyewaan aset Caterpillar 777D. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis *Life Cycle Costing Strategy* Unit *Dump Truck* Caterpillar 777D Pada PT. Petrosea Tbk”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis LCC unit *dump truck* caterpillar 777D.
2. Apa manfaat dari hasil analisis LCC terhadap perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang diangkat maka dapat dirumuskan tujuan pentingnya dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi berbagai biaya yang terlibat dalam analisis LCC.

2. Untuk mendapatkan informasi finansial yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan yang bertujuan sebagai pemeliharaan aset, peningkatan performa aset, keuntungan finansial bagi perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan diatas, peneliti mengharapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui tentang analisa *life cycle costing* suatu aset tetap di perusahaan dan bisa menjadi tambahan wawasan dan referensi bagi mahasiswa yang sedang ataupun mau melakukan penelitian.

2. Bagi Instansi

Sebagai informasi dan masukan bagi perusahaan yang telah diteliti, sehingga dapat memperbaiki dan mengembangkan perusahaan terutama dalam meningkatkan manajemen aset tetap, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Dapat menjadi tambahan wawasan bagi pihak pembaca tentang *life cycle costing* dan sebagai referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang sama tetapi dengan judul yang berbeda.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

3. BAB 3 Metode Penelitian

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat gambaran umum subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Dalam sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Pada hasil penelitian dan pembahasan akan memuat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di perusahaan dan melakukan akan dibahas dari hasil penelitian tersebut.

5. BAB 5 Penutup

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian, saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya